

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*team games tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 47,43 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 16,22%. Namun setelah dilaksanakannya siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*team games tournament*) diperoleh nilai rata-rata kelas 68,38 dengan persentase ketuntasan 67,57%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar. Pada tindakan siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*team games tournament*) diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat yaitu 77,10 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 83,78%.

2. Disamping meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingkat kerjasama siswa dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat dan kerjasama dalam kelompok, serta keaktifan bertanya dalam diskusi.
3. Dengan demikian pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*team games tournament*) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada setiap pendidik khususnya guru mata pelajaran PKn agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*team games tournament*) pada situasi yang tepat dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena siswa lebih termotivasi dan semangat untuk belajar serta memperlihatkan kerjasama yang baik dalam satu kelompok.
2. Kepada kepala sekolah agar membuat pelatihan terhadap guru-guru tentang keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang lebih baik lagi.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada siswa yang lain dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*team games tournament*).

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) disarankan lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dengan cara aktif bertanya kepada tiap siswa tentang apa yang telah dikerjakannya dalam kelompok dengan begitu siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu dijelaskan kepada siswa bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran para siswa sudah mengerti apa yang akan dilakukan dan tidak menyita waktu untuk fase-fase pembelajaran yang lain.
6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih bijak untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan sebaik mungkin.